

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

India dikenal sebagai salah satu produsen susu terbesar di dunia, dengan sektor produk olahan susu yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional di negeri ini. Sebagai bagian integral dari rantai pasok pangan, industri ini tidak hanya memenuhi kebutuhan gizi masyarakat melalui produk-produk seperti susu cair, keju, mentega, yoghurt, dan berbagai produk turunannya, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi yang luas. Industri susu memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja bagi jutaan orang, baik di kawasan pedesaan maupun perkotaan, dengan mayoritas kontribusinya berasal dari peternak kecil dan koperasi susu. Selain itu, sektor ini mendukung keberlanjutan ekonomi pedesaan dengan menjadi sumber pendapatan utama bagi rumah tangga peternak sapi perah.

Namun, potensi besar ini juga diiringi dengan tantangan yang signifikan, seperti perubahan selera konsumen, persaingan yang semakin ketat dari pasar global, dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi di setiap tahap proses produksi dan distribusi. Karena itu, perusahaan-perusahaan di industri ini perlu menerapkan cara-cara baru dan strategi yang tepat agar tetap mampu bersaing, baik di pasar dalam negeri maupun internasional.

Untuk menghadapi tantangan dalam industri susu, perusahaan harus memanfaatkan pendekatan berbasis data untuk memahami pola penjualan, preferensi konsumen, dan tren pasar secara lebih mendalam. Dengan analisis data yang tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi produk yang paling diminati, area geografis dengan permintaan tertinggi, dan segmen pelanggan yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan. Selain itu, pemanfaatan data historis dapat membantu dalam mengidentifikasi musim puncak penjualan, sehingga perusahaan dapat merancang strategi promosi yang lebih efektif dan memastikan ketersediaan stok yang memadai. Penggunaan teknologi analitik yang terintegrasi, seperti dashboard visualisasi berbasis Tableau, memungkinkan perusahaan untuk memantau kinerja

penjualan secara real-time, mengidentifikasi masalah operasional lebih cepat, dan membuat keputusan yang lebih strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Dari tantangan-tantangan yang ada, kami mempunyai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan beberapa strategi dan rekomendasi yang dapat diterapkan perusahaan-perusahaan di industri ini untuk mengoptimalkan profit berdasarkan penjualan per-tahunnya. Pemberian rekomendasi dan strategi tersebut didapatkan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan dituang menjadi dashboard visualisasi yang bertujuan untuk memudahkan perusahaan/stakeholder dalam membaca data sehingga akan menghasilkan beberapa informasi-informasi yang mendukung. Oleh karena itu, disini saya mengangkat judul “Perancangan Dashboard Analitik Untuk Strategi Pengoptimalan Profitabilitas Pada Penjualan Dairy Goods di India Berbasis Tableau”.

Lebih jauh lagi, dashboard analitik ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pemantauan, tetapi juga sebagai sarana prediktif untuk merencanakan strategi masa depan. Dengan mengintegrasikan data eksternal seperti harga bahan baku, tren ekonomi global, hingga preferensi konsumen yang terus berubah, perusahaan dapat merumuskan strategi jangka panjang yang responsif terhadap dinamika pasar. Misalnya, perusahaan dapat memanfaatkan data ini untuk menentukan produk inovatif yang relevan dengan kebutuhan konsumen saat ini atau menyesuaikan harga agar tetap kompetitif di pasar global. Dengan memadukan data historis dan prediktif, perusahaan di industri susu tidak hanya mampu meningkatkan profitabilitas, tetapi juga memperkuat posisi mereka dalam rantai pasok global yang semakin kompetitif. Hal ini menjadikan implementasi dashboard analitik sebagai langkah strategis yang penting dalam mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan industri susu di India.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana membuat visualisasi data penjualan *dairy goods* di India dengan menggunakan Tableau
2. Bagaimana membuat dashboard analitik yang berperan sebagai pendukung penyusunan strategi dan rekomendasi hal-hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan *dairy goods* di India menggunakan Tableau

1.3 Tujuan PKL

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan visualisasi data penjualan *dairy goods* di India dengan menggunakan Tableau diharapkan dapat membantu proses analisis data.
2. Perancangan dashboard analitik dengan menggabungkan beberapa visualisasi data yang telah dibuat sebelumnya yang bertujuan untuk menghasilkan informasi sebagai pendukung pemberian strategi dan rekomendasi kepada perusahaan.
3. Untuk membantu perusahaan mengoptimalkan profit dengan memahami bisnis yang telah terjadi, seperti dengan mengidentifikasi produk yang paling diminati, menyesuaikan strategi pemasaran, serta merancang produk baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan..
4. Membantu peserta kerja praktek untuk lebih memahami dunia kerja sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.

1.4 Manfaat PKL

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat mengimplementasikan teori yang telah dipelajari di kelas ke dalam dunia kerja nyata, khususnya dalam bidang analisis data.
- b. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam merancang dashboard analitik dengan menggunakan Tableau, yang sangat berguna bagi suatu perusahaan sebagai pendukung pengambilan keputusan.
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan soft skills kerjasama tim, komunikasi, dan manajemen waktu selama menjalani PKL.

1.4.2 Manfaat Bagi Tempat Praktek Kerja Lapang

- a. Tempat praktek kerja lapang akan mendapatkan solusi dalam bentuk dashboard analitik yang dibuat sebagai media pendukung bagi perusahaan dalam mengambil keputusan menyusun strategi bisnis yang efektif dan efisien

- b. Dengan adanya dashboard ini, diharapkan perusahaan mengalami profit yang lebih optimal dari penjualan sebelumnya setelah menyusun strategi berdasarkan dashboard analitik tersebut.